

# EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 04, Nomor 02, Juli-Desember 2022

---

**Tanggapan Konsumen tentang Manfaat *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk Kesehatan (Studi Kasus)**

Penulis : Irwan Hanafi

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume 04, Nomor 02, Juli - Desember 2022

# Tanggapan Konsumen tentang Manfaat *Virgin Coconut Oil* (VCO) untuk Kesehatan (Studi Kasus)

Irwan Hanafi

Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

## ABSTRACT

*In its utilization, VCO can be consumed directly or used for cooking with many benefits for health, preventing and curing various diseases. The research entitled "Consumer Responses About the Benefits of Virgin Coconut Oil (VCO) for Health" was carried out from September to October 2020 in Solok City. by distributing questionnaires to VCO consumers. Based on the results of the study, respondents were very satisfied with the benefits obtained by consuming VCO because it was proven that VCO could cure the diseases they suffered. After analyzing the data, it was obtained that  $r_{xy} = 0.75$ , where the X variable and Y variable had a unidirectional relationship in the strong category. That is, the longer a person consumes VCO, the better his health will be.*

**Keywords:** VCO, Case Study

## ABSTRAK

Dalam pemanfaatannya VCO dapat dikonsumsi secara langsung atau dipakai untuk memasak dengan memiliki banyak manfaat untuk Kesehatan, mencegah serta menyembuhkan berbagai penyakit. Penelitian dengan judul "Tanggapan Konsumen Tentang Manfaat Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Kesehatan" dilaksanakan dalam bulan September sampai Oktober 2020 di Kota Solok. dengan menyebarkan kuisioner kepada konsumen VCO. Berdasarkan hasil penelitian, responden sangat puas dengan manfaat yang diperoleh dengan mengkonsumsi VCO karena terbukti VCO dapat menyembuhkan penyakit yang mereka derita. Setelah dilakukan analisa data diperoleh  $r_{xy} = 0,75$ , dimana antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang searah dalam kategori kuat. Artinya, semakin lama seseorang mengkonsumsi VCO maka semakin baik kesehatannya.

**Kata kunci:** VCO; Studi Kasus

## PENDAHULUAN

Minyak kelapa murni atau yang lebih dikenal dengan virgin coconut oil (VCO) adalah minyak yang diproses secara alami dari daging kelapa segar atau santan segar tanpa pemurnian, pemutihan, penghilangan bau, dan penambahan zat kimiawi (Palmin, 2004). Proses pembuatan VCO dilakukan dalam suhu relatif rendah dan tidak mengalami proses hidrogenasi (Price, 2003, Yango, 2006).

Pengolahan VCO dari santan dapat dilakukan dengan pemanasan bertahap dengan suhu relatif rendah (tradisional), pendinginan, dan melalui proses fermentasi dengan menggunakan enzim, mikroba tertentu dan minyak pancingan.

VCO dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama (Rindengan dan Novarianto 2004; Winamo, 1997). VCO dapat dikonsumsi secara langsung atau dipakai untuk memasak (Suhirman, 2004; Yun, 2004). Beberapa manfaat yang diperoleh dengan mengkonsumsi VCO antara lain yaitu: meningkatkan metabolisme tubuh, menurunkan kolesterol, sebagai anti bakteri, anti protozoa,

anti virus, mengobati penyakit kanker, hepatitis/ liver, jantung dan untuk perawatan kecantikan seperti, kulit dan rambut (Bambang 2004; Budiarmo, 2005). Selain itu VCO dapat digunakan sebagai bahan baku pada berbagai produk seperti kosmetik, sabun, makanan dan obat-obatan (Price, 2003; Yun, 2004).

Dari banyak manfaat VCO tersebut, dilakukan penelitian terhadap konsumen VCO, dengan judul "Tanggapan Konsumen Tentang Manfaat Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Kesehatan (Studi Kasus)".

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah tanggapan konsumen tentang manfaat VCO untuk kesehatan manusia?

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah "VCO dapat meningkatkan Kesehatan Manusia.

### **VCO (Virgin Coconut Oil)**

VCO adalah lemak yang terdiri dari 90% lemak jenuh dan 10% asam lemak tidak jenuh (Yango, 2006). VCO diproses secara alami dari daging kelapa segar atau santan segar tanpa pemurnian, pemutihan, penghilangan bau (Palmin, 2004), dan penambahan zat kimia serta prosesnya dilakukan dalam suhu relatif rendah dan tidak mengalami proses hidrogenasi (Price, 2003).

VCO bewarna bening tanpa warna, memiliki rasa dan aroma khas kelapa alamiah, mempunyai sifat tahan terhadap panas, cahaya dan oksigen. Dengan sifat itu, VCO dapat disimpan pada suhu kamar selama bertahun-tahun (Palmin, 2004; Yun, 2004). VCO mengandung kadar asam lemak yang tinggi (Yango, 2006).

Beberapa sifat asam lemak (Yango, 2006) adalah:

- a. Memiliki sifat anti-mikroba dan anti virus sehingga bermanfaat untuk:
  1. Mendukung system kekebalan tubuh.
  2. Membantu mencegah infeksi virus, bakteri dan jamur, termasuk ragi.
  3. Mengurangi resiko kanker dan kondisi degeneratif lainnya.
- b. Memiliki sifat menyehatkan secara umum karena:
  1. Tidak memproduksi radikal bebas.
  2. Memperbaiki laju metabolisme.
  3. Memberikan gizi penting yang diperlukan untuk Kesehatan tubuh.
  4. Antioksidan dan vitamin E yang terkandung di dalamnya membantu mencegah kanker.
  5. Melindungi dari gangguan penyakit lever.
  6. Melawan pengaruh kelebihan mengkonsumsi obat.
- c. Memiliki sifat-sifat fisik yang menguntungkan yaitu:
  1. Stabil secara kimia.
  2. Umur simpan panjang dan tidak cepat tengik.
  3. Tahan terhadap panas (minyak paling sehat untuk memasak karena tidak menghasilkan asam lemak trans).
  4. Kandungan gizi tidak hilang dalam berbagai proses pemanasan yang bertujuan untuk membunuh bakteri
- d. Menyehatkan kulit karena:
  1. Mudah diserap melalui kulit dan mengandung vitamin E.
  2. Membantu menjaga kulit tetap lembut dan halus.
  3. Mengurangi resiko terserang kanker kulit.
- e. Membantu mengurangi berat badan karena:
  1. Menyimpan kalori lebih rendah dari LCT (long chain trigliserida).
  2. Mengandung MCT (medium chain trigliserida) yang membantu Mengurangi berat badan karena MCT di metabolisme hati untuk memproduksi energi, tidak disimpan sebagai jaringan lemak seperti LCT.
  3. MCT meningkatkan laju metabolisme dan cepat terbakar menjadi kalori.
- f. Memiliki pengaruh positif yang terkait dengan penyakit diabetes, kolesterol tinggi, hypotiroid dan penyakit jantung karena:

1. Membantu mengontrol diabetes dan menyediakan energi untuk penderita diabetes.
2. Bereaksi secara langsung terhadap tiroid dan memperbaiki tiroid. VCO merupakan alternatif terbaik diantara minyak yang ada lainnya, terutama dalam kaitannya dengan penyakit jantung karena minyak tersebut tidak menimbulkan penyumbatan pembuluh darah.
3. Tidak mengandung kolesterol dan menurunkan kadar kolesterol. Sifat menurunkan kolesterol darah ini merupakan hasil langsung dari kemampuannya merangsang fungsi tiroid. Keberadaan hormon tiroid dalam jumlah yang cukup dapat mengubah kolesterol jahat (LDL) menjadi steroid anti-penuaan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dalam bulan September sampai Oktober 2020, di Kota Solok berdasarkan data konsumen yang diperoleh dari toko obat, apotik, tempat-tempat yang menjual VCO. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

1. Sumber data  
Data diambil langsung dari konsumen melalui kuisisioner tanggapan konsumen
2. Teknik Pengumpulan Data  
Pengumpulan data dilakukan dengan cara :
  - a. Melakukan wawancara secara langsung antara peneliti dengan karyawan toko obat, penjual VCO maupun dengan masyarakat pengguna VCO
  - b. Menyebarkan kuesioner kepada konsumen VCO
3. Populasi dan Sampel
  - a. Populasi penelitian ini adalah konsumen VCO yang berjumlah 80 orang
  - b. Sampel diambil 50% dari populasi yaitu sebanyak 40 orang responden
4. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberi poin pada setiap jawaban pertanyaan dengan poin tertinggi 3 dan terendah 0.
5. Analisis Data  
Data dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot Sdx \cdot SDy}$$

(Sudijono, 2004)

Dimana:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi antara Variabel X dan Y
- $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara deviasi skor-skor Variabel X (yaitu: x) dari deviasi dari skor-skor Variabel Y (yaitu :y)
- $SDx$  = standar deviasi dari Variabel X
- $SD y$  = standar deviasi dari Variabel y
- $N$  = Number Of Cases

Tabel 1. Kriteria korelasi antara X dengan Y

0,00 – 0,19	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi sangat lemah atau rendah.
0,20 – 0,39	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,69	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,89	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber: Anas Sudijono (Pengantar Statistik Pendidikan, 2004)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian ini kategori dan karakteristik responden yang mengkonsumsi VCO yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik responden dan persentase tiap karakter:

No	Karakteristik responden		Persentase (%)
	Variabel	Sub Variabel	
	Umur	1-13 th	7,5
		14-26 th	17,5
		27-39 th	32,5
		40-53 h	27,5
		>54 th	15
	Jenis Kelamin	Laki-laki	62,5
		Perempuan	37,5
	Pekerjaan	Pegawai Negeri	12,5
		Wiraswasta	20
		Pegawai Swasta	20
		Pelajar/Mahasiswa	12,5
		Lainnya	35
	Sumber informasi tentang VCO	Buku	17,5
		Internet	17,7
		Orang lain	65

Tabel 3.  $\sum xy$  standar relevisi Y (SDy) serta korelasi X dengan Y

$\sum xy$	SDx	SDy	$r_{xy}$
4,23	0,5	0,28	0,75

Seperti terlihat pada tabel 1 responden didominasi oleh konsumen dari umur 27 sampai 39 tahun dan yang mengkonsumsi VCO terendah umur 1 sampai 13 tahun. Pada umur 27 sampai 39 tahun merupakan umur produktif yang sangat perlu untuk menghindari terganggunya kesehatan supaya tidak menghambat aktivitas kerja. Bagi konsumen, umur 1 sampai 13 tahun mereka mengkonsumsi VCO hanya sebagai suplemen menu.

Berdasarkan jenis kelamin, konsumen VCO didominasi oleh laki-laki. Pada umumnya laki-laki lebih tinggi keperluannya dalam menjaga Kesehatan, apalagi laki-laki yang bekerja lebih keras sebagai buruh sopir, wiraswasta. Selain itu juga untuk mengetahui kebiasaan buruk, merokok dan begadang.

Informasi tentang VCO lebih banyak diketahui dari orang lain ketimbang mengetahui melalui buku, internet. 8 orang (20%) dari responden mengkonsumsi VCO lebih dari satu tahun, 21 orang (52 %) responden 4-12 bulan, dan 11 orang (27%) responden kurang dari tiga bulan. dan 22 orang (55%) responden mengkonsumsi VCO secara rutin.

Nur (2005) mengatakan orang yang mengkonsumsi VCO secara rutin berarti orang tersebut sangat perhatian dengan kesehatan dirinya. Untuk variabel Y, Penyakit yang sembuh sudah banyak dirasakan responden. 20 orang (50%) responden berpendapat VCO cukup baik untuk kesehatan, 17 orang (42 %) responden berpendapat VCO sangat baik untuk kesehatan, dan 3 atau 7,5% responden berpendapat VCO baik sebagai suplemen menu. Yango (2006) mengatakan, VCO baik untuk kesehatan dan VCO dapat juga digunakan sebagai suplemen menu.

Yango (2006) mengatakan, banyak penyakit yang dapat disembuhkan dengan mengkonsumsi VCO. Penyakit responden yang sembuh dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Maag 100% dari 9 orang responden
2. Sakit kepala 100% dari 7 orang responden
3. Asam urat 100% dari 4 orang orang responden, kurang nafsu makan 100% dari 4 orang responden

4. Demam 100% dari 3 orang responden, flu 100% dari 3 responden, hepatitis/ liver 100% dari 3 orang responden, buang air besar tidak lancar 100% dari 3 orang responden, gatal-gatal 100% dari 3 orang responden,
5. Alergi 75% dari 4 orang responden, reumatik 75% dari 4 orang responden
6. Migran 66,6% dari 3 orang responden , sakit pinggang 66,6% dari 3 orang responden
7. Dan penyakit diabetes 50% dari 2 orang responden

Kandungan VCO sangat baik untuk menjaga bahkan menyembuhkan penyakit. VCO memiliki kadar asam lemak yang tinggi yang mengandung MCFA, monolaurin dan monogliserida yang sangat efektif menghancurkan beragam virus yang menyebabkan penyakit influenza, hepatitis/ liver, anti bakteri, anti protozoa, dan anti jamur termasuk ragi serta membantu mengontrol diabetes dan menyediakan energi untuk penderita diabetes (Rindengan dan Novarianto, 2004, Yango, 2006).

Berdasarkan tabel 3, dapat kita lihat  $\sum xy = 4,23$  adalah perkalian x dengan y.  $SD_y = 0,5$ , dimana  $\sum x^2$  dibagi N,  $SD_x = 0,28$ , dimana  $\sum y^2$  dibagi N. dan  $r_{xy} = 0,75$  adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kuat atau tingginya korelasi antara variabel X dengan variabel Y (Sudijono, 2004).

Diperoleh  $r_{xy}$ , sebesar 0,75, terletak antara 0,70 — 0,89. Angka indeks korelasi yang bertanda positif dan tergolong korelasi yang kuat. Ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang searah. Artinya: Baiknya kesehatan Para konsumen VCO tergantung dari rutin dan lamanya mengkonsumsi VCO (Suhirman, 2004).

Dengan demikian, dapat diberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  yaitu bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara variabel X dan variabel Y (terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara penggunaan VCO dengan kesehatan pengguna) (Darmoyuwono, 2006).

## **KESIMPULAN**

Tanggapan Konsumen VCO yaitu semakin lama mengkonsumsi VCO maka semakin baik kesehatannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amuri Yusuf. 1997. *Metode Penelitian*. UNP. Padang
- Anas Sudijono. 2001: *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Andi Nur. 2005: *VCO: Minyak Penakluk Aneka Penyakit*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Bambang Setiadji. 2004: *VCO dan Serangan Jantung*, Yogya: Trubus.
- Bambang Setiadji dan Surip Prayoga. 2006: *Membuat VCO Berkualitas Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Barlina Rindengan, dan Hengki Novarianto, 2004, *Pembuatan dan Pemanfaatan Minyak Kelapa Murni*, Jakarta Penebar Swadaya.
- Ketaren, S. 1986. *Minyak dan Lemak Pangan*. Jakarta: UI Press
- Masun, M. S, Helmi. 2004: *Membuat minyak Kelapa Secara Inovatif*. Jakarta: Adicita
- Palmin F.R 2004: *Bukan Minyak Kelapa Biasa*. Yogya: Trubus 417
- Suhirman. 2004: *Manfaat "VCO" bagi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: LIPI
- Winarno, F.G. 1997: *Kimia Pangan dan Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Yun. 2004: *Kelapa untuk Berdayakan Masyarakat Pesisir*. <http://www.Kompas.Com/Komposcetak/0412/02/Bahari/1412428.htm>
- Yango. 2006: *Keunikan Asam Lemak Minyak Kelapa Murni*. <http://www.Gloogel.Com.htm>